
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK PT. BERKAT ALAM SUKSES DENGAN METODE TOPSIS

**Muhamad Rizky Raul Fauzie¹, Aditya Rasyiid², Alvindio Aulia Noor³, Ratna
Bunga Amelia⁴, Septian Zaidan Arlan⁵**

¹Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Banten 15310
E-mail :abimn1305@gmail.com

ABSTRAK

Suatu perusahaan dapat berkembang apabila di dalam suatu perusahaan terdapat sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM tentunya sangat penting untuk diperhatikan, serta diberikan apresiasi dalam setiap keberhasilan atau pencapaian yang sudah mereka dapatkan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan yang dalam pemilihan karyawan terbaik masih dilakukan secara manual. Dalam pemilihan karyawan terbaik setiap periode, kepala cabang memilih karyawan terbaik hanya berdasarkan kriteria penilaian yang subjektif sehingga dalam proses pemilihan kurang efektif. maka akan dikembangkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik. Sistem ini dikembangkan menggunakan Metodologi Rational Unified Process (RUP), use case diagram, class diagram, activity diagram, entity relationship diagram, bahasa pemrograman PHP dengan Framework Laravel dan Pengembangan sistem menggunakan Visual Studio Code dan MySQL sebagai basis datanya. Hasil dari pembuatan Sistem Pendukung Keputusan ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik dengan lebih mudah dan memberikan informasi yang transparan kepada karyawan.

Kata kunci—: *Sistem Pendukung Keputusan, MySql, Metodologi Rational Unified Process, Framework Laravel.*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis pada abad ke-21 yang berkembang lebih cepat dan *metamorphosis* yang saling berhubungan dan adanya timbal balik. Setiap pemilik usaha dalam kategori bisnis yang dimana mereka dituntut untuk memiliki pengaruh terhadap setiap perubahan yang berjalan dan menempatkan orientasi kepada sifat kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama yang harus didahului. Pengaruh globalisasi dalam dunia bisnis perindustrian saat ini telah mengakibatkan persaingan yang terjadi antara perusahaan yang satu dan lain, perusahaan dituntut untuk terus berkembang sehingga mampu menghadapi persaingan yang ada [1].

PT. Berkat Alam Sukses merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan dan distribusi bahan bangunan yang ada di kota Palembang. Perusahaan ini memiliki visi yaitu Menjadi perusahaan yang menyediakan bahan material bangunan berkualitas tinggi dengan memberi solusi

material bangunan yang baik melalui produk dengan inovasi yang baru dan ramah lingkungan. Serta memiliki misi yaitu menyediakan produk berkualitas yang ramah lingkungan, menyediakan saran yang menyeluruh kepada pelanggan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan bahan bangunan, dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Untuk membuat kesejahteraan karyawan diperhatikan dan mendapat apresiasi maka setiap karyawan harus memiliki beberapa keterampilan yang lebih baik dan dapat memberikan kontribusi dan kinerja yang semakin meningkat maka karyawan perlu diberikan evaluasi dan penilaian secara teratur sesuai dengan keterampilan yang ada pada diri masing-masing. [2]. Dengan adanya pemilihan karyawan terbaik di perusahaan ini diharapkan dapat membuat karyawan lebih bermotivasi untuk menunjukkan keterampilan lebih guna menaikkan derajat [3].

Akan tetapi perusahaan juga bisa menadapatkan masalah dalam memutuskan siapa karyawan terbaik karena terdapat beberapa kriteria yang tidak dapat ditangani oleh sistem [4]. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas SDM diperlukan pemilihan karyawan terbaik untuk memotivasi karyawan karyawan agar bisa lebih dapat menonjolkan keterampilan dalam melakukan pekerjaan terhadap masalah yang dapat terjadi sewaktu-waktu [5]. Permasalahan tersebut dapat ditangani dan diselesaikan dengan membangun sebuah Sistem untuk mendukung Keputusan yang dibuat [6].

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan sudah dipakai dalam beberapa perusahaan dan bidang [7]. Misalnya untuk menentukan hadiah atau reward untuk karyawan yang terpilih berdasarkan besarnya kontribusi untuk perusahaan [8]. Selanjutnya mendukung sebuah perusahaan dalam kenaikan jabatan seorang karyawan yang sangat berprestasi dalam peningkatan mutu perusahaan [9]. Dan dalam pemberian bonus lebih kepada karyawan yang telah melakukan pekerjaan lebih dari pada karyawan yang lain [10].

A. Penelitian Terkait

1. Jurnal teknologi informasi dan informasi

Vol.1 No.2, Desember 2023 dalam penelitiannya yg berjudul sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan tetap menggunakan metode AHP dan Topsis mengambil data dari PT Pana Indo Alkestama. Tujuan penelitian adalah untuk memuat keputusan semi terstruktur dengan menyediakan sejumlah informasi yang spesifik. Penelitian ini menggunakan metode AHP yang mana metode yang digunakan untuk menguraikan sistem kompleks sehingga dapat mengurucutkan daftar alternatif yang ada agar dapat dipertimbangkan. Pada tahun 1981, Yoo dan Hwang untuk pertamakalinya memperkenalkan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yaitu TOPSIS. Topsis merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria dengan alternatif terpilih yang terbaik, tidak hanya memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negative tetapi juga memiliki jarak terpendek.

2. Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat

Vol.03 No.6 oktober 2023 dalam penelitiannya yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Pt Segara Makmur Sejahtera

Menggunakan Metode Topsis Penilaian kinerja karyawan merupakan langkah penting bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah evaluasi karyawan di PT Segara Makmur Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode TOPSIS pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan karyawan terbaik. Hasil wawancara dengan HRD perusahaan menunjukkan adanya permasalahan dalam penilaian karyawan yang tidak adil dan proses penilaian yang lambat.

3. Jurnal Swabumi,

Vol.8 No.2 September 2020, pp. 171~176 ISSN: 2355-990X E-ISSN: 2549-5178 dalam penelitian yang berjudul SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE TOPSIS PADA PT SEMANGAT SEJAHTERA BERSAMA. Topsis mengambil data dari PT Sejahtera Semangat Bersama Tujuan penelitian adalah metode TOPSIS yang menggunakan prinsip penghitungan berdasarkan alternatif yang terpilih mempunyai jarak dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandangan geometris dengan menggunakan jarak euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal. TOPSIS akan meranking alternatif berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif.

4. Jurnal Sains Komputer & Informatika

(J-SAKTI) Volume 4 Nomor 2, September 2020, pp. 270-278 ISSN: 2548-9771/EISSN: 2549-7200 dalam penelitian yang berjudul Sistem Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS Merapi Online Corporation adalah perusahaan di Yogyakarta yang bergerak di bidang jasa pelayanan akses internet. Merapi Online Corporation memberikan penghargaan kepada karyawan dengan cara melaksanakan pemilihan karyawan terbaik berdasarkan kriteria yang sudah menjadi ketentuan dari perusahaan. Penelitian ini merancang sistem untuk menentukan pemilihan karyawan terbaik menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS).

5. Jurnal system informasi

Vol. 4, No. 1, April 2023: 20-29 dalam penelitian yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik PT. Berkat Alam Sukses Dengan Metode TOPSIS PT. Berkat Alam Sukses merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan dan distribusi bahan bangunan yang ada di kota Palembang. Perusahaan ini memiliki visi yaitu Menjadi perusahaan yang menyediakan bahan material bangunan berkualitas tinggi dengan memberi solusi material bangunan yang baik melalui produk dengan inovasi yang baru dan ramah lingkungan. Serta memiliki misi yaitu menyediakan produk berkualitas yang ramah lingkungan, menyediakan saran yang menyeluruh kepada pelanggan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan bahan bangunan, dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

B. Landasan Teori

1. Sistem

Secara umum, sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen atau komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama, dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dapat berupa abstraksi, konsep, atau struktur nyata yang memiliki fungsi dan tujuan spesifik dalam suatu lingkungan. Komponen dalam sistem saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain sehingga menciptakan sebuah alur kerja yang terorganisasi. Definisi Sistem Menurut Para Ahli, Ludwig von Bertalanffy (1950) Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan membentuk suatu totalitas yang terorganisir. Jogianto (2005) Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan mengolah masukan (input) menjadi keluaran (output). Gordon B. Davis Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan dalam suatu proses tertentu. Raymond McLeod (2001) Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang saling terkait satu sama lain yang berfungsi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan. Karakteristik Sistem Sebuah sistem memiliki beberapa karakteristik utama, Adapun tujuan dari sistem yaitu: Tujuan Setiap sistem memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan ini menjadi arah bagi keseluruhan proses yang berlangsung dalam system.

2. Pendukung

Secara umum, pendukung merujuk pada sesuatu atau seseorang yang berperan dalam memberikan bantuan, dorongan, atau kontribusi terhadap pencapaian tujuan tertentu. Pendukung dapat berbentuk fisik (seperti alat atau fasilitas), nonfisik (seperti informasi, ide, atau data), maupun personal (orang yang memberikan dukungan moral, emosional, atau profesional).

Pendukung Berdasarkan Konteks Dalam Konteks Teknologi dan Sistem Informasi Pendukung adalah segala sesuatu yang membantu proses kerja, seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, dan jaringan yang mendukung pengambilan keputusan atau kelancaran operasi sistem. Contohnya adalah sistem pendukung keputusan yang menyediakan data dan analisis untuk membantu manajer membuat keputusan strategis.

3. Keputusan

Keputusan merupakan proses memilih atau menetapkan suatu tindakan dari berbagai alternatif yang tersedia berdasarkan analisis, pertimbangan, dan tujuan tertentu. Keputusan adalah elemen penting dalam manajemen dan kehidupan sehari-hari karena menentukan langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah. Dalam pengambilan keputusan, seseorang atau kelompok harus memahami situasi, mempertimbangkan opsi-opsi yang ada, dan memilih tindakan yang dianggap paling efektif dan efisien. Dalam konteks yang lebih luas, keputusan melibatkan pemikiran rasional yang dipengaruhi oleh informasi yang tersedia, intuisi, pengalaman, dan nilai-nilai individu atau organisasi. Keputusan yang baik membutuhkan kejelasan tujuan, data yang valid, dan analisis yang mendalam untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan hasil.

4. Pemilihan

Pemilihan adalah suatu proses menentukan atau memilih sesuatu dari berbagai alternatif yang tersedia berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Proses ini biasanya dilakukan untuk menentukan satu pilihan terbaik yang dianggap paling sesuai dengan tujuan, kebutuhan, atau keinginan tertentu. Pemilihan dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun organisasi. Dalam konteks yang lebih luas, pemilihan tidak hanya melibatkan tindakan memilih, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keputusan, seperti preferensi, nilai, kebutuhan, data, dan situasi. Proses pemilihan sering kali bersifat strategis dan memerlukan pemikiran yang rasional untuk mencapai hasil yang optimal.

5. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada suatu organisasi, perusahaan, atau institusi dengan tujuan memberikan tenaga, pikiran, dan keterampilan mereka sebagai imbalan atas kompensasi, biasanya dalam bentuk gaji, tunjangan, atau insentif lainnya. Karyawan merupakan elemen penting dalam struktur organisasi yang berperan untuk menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi atau jabatan mereka guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Karyawan Menurut Para Ahli Flippo (1984) Karyawan adalah orang yang dipekerjakan untuk melaksanakan tugas tertentu dalam organisasi atau perusahaan di bawah pengawasan dan instruksi manajemen, dengan imbalan berupa gaji atau upah. Hasibuan (2001) Karyawan adalah individu yang memberikan jasa atau tenaganya kepada perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dan menerima balas jasa sesuai dengan kesepakatan.

6. Terbaik

"Terbaik" adalah sebuah kata yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu atau seseorang yang memiliki kualitas atau karakteristik yang paling unggul, superior, atau memadai jika dibandingkan dengan yang lain dalam konteks tertentu. Secara harfiah, "terbaik" merujuk pada yang paling baik di antara yang baik, yang dalam hal ini berarti memiliki ciri-ciri luar biasa dalam hal nilai, mutu, atau hasil yang diperoleh. Sesuatu yang dianggap terbaik biasanya sudah memenuhi berbagai kriteria dan standar yang berlaku dalam suatu bidang atau kategori tertentu. Dalam konteks umum, sesuatu atau seseorang yang disebut terbaik akan memperoleh penghargaan atau pengakuan lebih banyak, karena memenuhi atau melampaui harapan banyak pihak. Pengertian "terbaik" sangat kontekstual dan dapat bervariasi bergantung pada parameter yang digunakan untuk penilaian.

7. Metode

Metode adalah suatu cara atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, memecahkan masalah, atau menyelesaikan suatu tugas. Dalam berbagai bidang ilmu, seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, riset, seni, atau bahkan dalam kehidupan sehari-hari, "metode" berfungsi sebagai langkah-langkah terstruktur yang diikuti untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Secara umum, metode memiliki karakteristik yang mengutamakan prinsip-prinsip tertentu yang memungkinkan penerapan suatu pola atau aturan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

8. TOPSIS

TOPSIS (Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution) adalah sebuah metode pengambilan keputusan multikriteria yang digunakan untuk membantu dalam pemilihan atau peringkat berbagai alternatif berdasarkan kriteria yang berbeda. Metode ini sangat berguna dalam situasi di mana keputusan harus dibuat dengan mempertimbangkan banyak faktor yang saling berinteraksi. TOPSIS sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti manajemen, perencanaan, rekayasa, dan pengambilan keputusan bisnis yang kompleks.

METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data

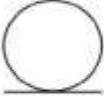
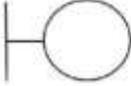
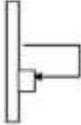
Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak perusahaan, observasi mengenai hal yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan terkait dalam pemilihan karyawan terbaik.

B. Analisis

Pada tahap ini, dilakukan analisa permasalahan dengan menggunakan kerangka PIECES yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service* dan dapat dilihat pada bagian Tabel 1. Sedangkan analisis kebutuhan dirancang berdasarkan kebutuhan perusahaan dan akan digambarkan menggunakan use case diagram yang disajikan pada bagian selanjutnya.

Gambar 1. Use Case Diagram

No.	Gambar	Nama	Keterangan
1		Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.
2		Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
3		Generalization	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
4		Include	Menspesifikasikan bahwa use case sumber secara eksplisit.
5		Extend	Menspesifikasikan bahwa use case target memperluas perilaku dari use case sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
7		System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
9		Collaboration	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (<i>sinergi</i>).
10		Note	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

Gambar	Nama	Keterangan
	Entity Class	Gambaran sistem sebagai landasan dalam menyusun basis data
	Boundary Class	Menangani komunikasi antar lingkungan sistem
	Control Class	Bertanggung jawab terhadap kelas-kelas terhadap objek yang berisi logika
	Recursive	Pesan untuk dirinya
	Activation	Mewakili proses durasi aktivasi sebuah operasi
	Life Line	Komponen yang digambarkan garis putus terhubung dengan objek

Tabel 1. Analisis PIECES

PIECES	Permasalahan
<i>Performance</i>	Sistem yang digunakan saat ini memakan waktu yang cukup lama berkisar 2-3jam dalam proses penilaian serta validasinya.
<i>Information</i>	Informasi yang kurang mendetail dan tidak transparan terkait dengan pemilihan karyawan terbaik
<i>Economic</i>	Sistem penilaian yang manual ini membutuhkan biaya tambahan dengan penggunaan kertas 2 lembar dalam setiap kegiatan penilaian.
<i>Control</i>	Laporan data karyawan terbaik dapat hilang ataupun rusak.
<i>Efficiency</i>	Waktu yang digunakan kurang efisien dalam menentukan karyawan terbaik.
<i>Service</i>	Kesulitan pencarian historis perhitungan penilaian karyawan terbaik jika diperlukan untuk melihat data penilaian yang ingin dicari.

C. Kriteria Penilaian

Adapun kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk menjadi pertimbangan karyawan terbaik yang terpilih adalah sebagai berikut ini.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sikap	100	Karyawan memiliki sikap positif dalam lingkungan kerja.
	80	Sesekali tidak mengikuti aturan dan prosedur didalam lingkungan kerja.
	60	Tidak mentaati aturan dan prosedur kerja.
	40	Sering melanggar aturan dalam lingkungan kerja dan tidak mengikuti prosedur kerja.
Jumlah Keterlambatan	100	Tidak Pernah Telat
	80	Telat 1 kali
	60	Telat 2 kali
	40	Telat lebih dari 2 kali
Kehadiran	100	Selalu hadir
	80	Tidak masuk 1 hari
	60	Tidak masuk kurang dari 3 hari
	40	Tidak masuk lebih dari 3 hari
Kerjasama Tim	100	Dapat berkomunikasi dengan berbagai pihak, serta berperan penting dalam kerjasama tim .
	80	Membantu tugas orang lain apabila tugasnya sudah selesai dan selalu memberikan masukan kepada orang lain.
	60	Membantu tugas orang lain apabila tugasnya sudah selesai dan kadang-kadang memberikan masukan kepada orang lain.
	40	Mengerjakan tugas sendiri dan tidak membantu orang lain.
Skill	100	Memiliki kompetensi didalam bidangnya sehingga apabila diberikan pekerjaan, pekerjaan tersebut diselesaikan sebelum waktunya.
	80	Memiliki kompetensi diatas rata-rata dan pengerjaan suatu tugas selesai tepat waktu.

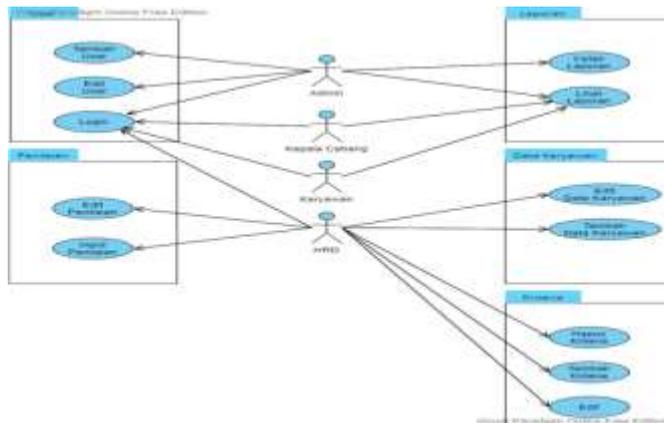
	60	Memiliki standar kompetensi dan pengerjaan suatu tugas sesekali tidak tepat waktu.
	40	Memiliki standar kompetensi yang rendah dan pengerjaan suatu tugas selalu tidak tepat waktu.

Tabel ini digunakan untuk memberikan penilaian objektif terhadap performa karyawan berdasarkan indikator kinerja yang terukur. Setiap kriteria memiliki skala nilai dari 40 (terendah) hingga 100 (tertinggi), dengan keterangan yang menjelaskan situasi atau perilaku karyawan yang sesuai untuk setiap nilai. Penilaian ini dapat digunakan untuk evaluasi kinerja, promosi, penghargaan, atau pelatihan karyawan.

D. Rancangan Sistem

1. Use Case Diagram

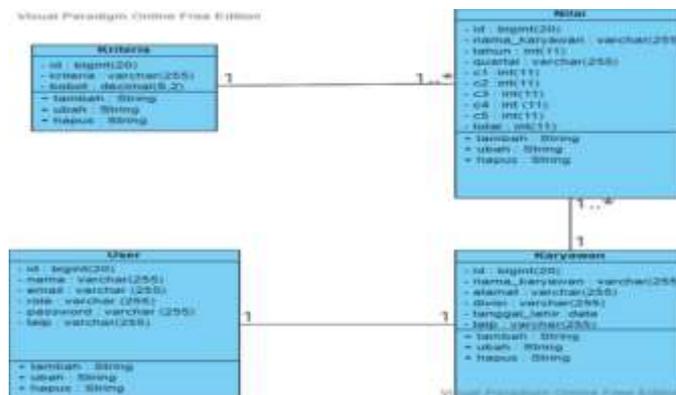
Terdapat 4 aktor di dalam usecase yang akan berinteraksi dengan sistem yang telah dirancang yaitu HRD, Admin, Kepala Cabang, dan karyawan yang masing masing memiliki hak akses khusus. Use case diagram yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Use Case Diagram

2. Class Diagram

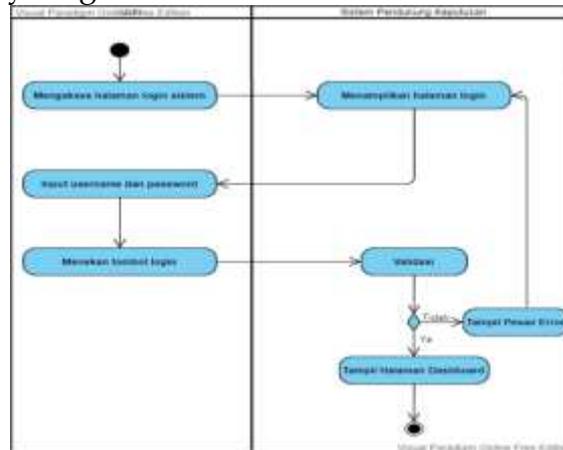
Dalam perancangan data sistem, penulis menggunakan Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram

3. Activity Diagram

Untuk pemodelan aliran kerja yang digunakan pada perancangan sistem informasi menggunakan activity diagram.



Gambar 3. Activity Diagram Login

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, analisis permasalahan serta kebutuhan yang akan digunakan untuk perancangan sistem yang akan dibangun

A. Tampilan Aplikasi

1. Tampilan Login

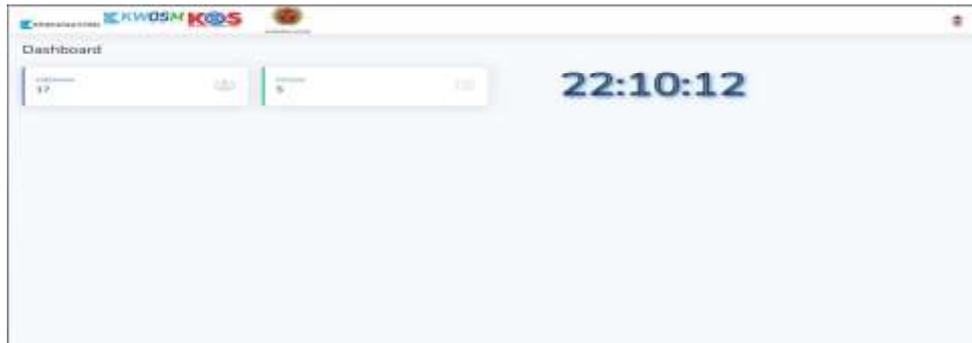
Pengguna harus memasukkan Email dan Password untuk mengakses login sistem dan sistem akan melakukan otentikasi. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Login

2. Tampilan Dashboard

Pada gambar 5 adalah rancangan untuk Tampilan Dashboard pada sistem yang dibangun



Gambar 5. Tampilan Dashboard

3. Tampilan Data Kriteria

Pada gambar 6 adalah rancangan untuk Tampilan Data Kriteria sistem yang dibangun.

ID Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Action
C1	Shap	40,00	[Checkmark] [Delete]
C2	Luas Permukaan	10,00	[Checkmark] [Delete]
C3	Kemiringan	10,00	[Checkmark] [Delete]
C4	Kecepatan Tim	10,00	[Checkmark] [Delete]
C5	Sal	10,00	[Checkmark] [Delete]

Gambar 6. Tampilan Data Kriteria

4. Tampilan Tambah Penilaian

Pada gambar 7 adalah rancangan untuk Tampilan Tambah Penilaian sistem yang dibangun.

Gambar 7. Tampilan Tambah Penilaian

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan Jurnal kami lakukan mengenai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Metode *Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), kami menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses evaluasi dan penilaian kinerja lebih efektif dan objektif terhadap seluruh karyawan.
2. Sistem informasi ini membantu HRD untuk melakukan dan menilai karyawan yang ada di perusahaan secara efisien dalam segi biaya, waktu penilaian dan detailnya penilaian.
3. Mempermudah karyawan dalam melihat penilaian yang dilakukan HRD terhadap karyawan perusahaan.

Berdasarkan proses dan hasil penulisan skripsi yang telah saya lakukan dan susun, penulis ingin memberikan saran untuk perlu adanya pemeliharaan / *maintenance* dari pihak perusahaan terhadap sistem untuk menghindari terjadinya kerusakan atau *bug*.

B. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi sebagai bentuk penelitian yang lain, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih dapat membantu suatu penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan Penulis berharap kedepannya sistem ini dapat ditambahkan fitur backup secara otomatis

DAFTAR PUSTAKA

- D. M. Efendi *et al.*, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Technique For Order of Preference By Similarity To Ideal Solution* (Topsis)," *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, Vol. 12, No. 1, pp. 248-256, May 2021, doi: 10.47927/jikb.v12i1.111.
- D. Nababan, R. Rahim, and I. Teknologi Medan, "Sistem Pendukung Keputusan Reward Bonus Karyawan Dengan Metode Topsis," 2018.
- E. Wulansari Fridayanthie, A. Kusumaningrum, and F. Agus Setiawan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Topsis pada PT. Semangat Sejahtera Bersama," *Jurnal Swabumi*, Vol. 8, No. 2, 2020.
- F. Muhammad *et al.*, "Sistem Pendukung Keputusan Proses DJ Hunt pada PT Radio Prima Elita DJ Hunt Process Decision Support System On PT. Radio Prima Elita," 2020.
- F. P. Sihotang and F. Michaela, "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Karyawan Dengan Simple Additive Weighting (SAW) pada Dealer Mobil Decision Support System For Employee Promotion With Simple Additive Weighting (SAW) At Car Dealers," 2021.
- M. Magdalena and F. Prihatini, "Implementasi Metode Weighted Product (WP) pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan," Vol. 8, No. 4, pp.

- 2158– 2170, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- M. Magdalena and F. Prihatini, "Implementasi Metode Weighted Product (WP) pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan," Vol. 8, No. 4, pp. 2158– 2170, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>.
- P. Sokibi and A. N. Setiawan, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan PT Harjamukti Jaya Mandiri Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," 2018. [Online]. Available: <http://jatisi.mdp.ac.id>
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- T. Elizabeth, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Dosen Menggunakan Metode SAW," Vol. 7, No. 1, pp. 2407–4322, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- T. Widya Ningrum, S. Valentina, S. G. Mdp, J. Rajawali, J. Sistem Informasi, and A. Karyawan, "Analisis dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Tahunan Karyawan Dengan Metode SAW pada PT. XYZ," 2016.